

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA YANG DIAJAR  
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
TGT DAN TIPE STAD DI KELAS VIII  
SMP NEGERI 35 MEDAN**

**Rukiah Harahap (NIM : 4113111069)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dan tipe *Students Team Achievement Division* (STAD) di kelas VIII SMP N 35 Medan.

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi experimental* dengan populasi seluruh siswa SMP N 35 Medan Tahun Ajaran 2014/2015, sebagai sampel diambil dua kelas secara acak yaitu satu sebagai kelas eksperimen I dan satu sebagai kelas eksperimen II. Kelas eksperimen I diberikan pembelajaran matematika dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dan kelas eksperimen II dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan uji statistik-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar (posttes) siswa di kelas eksperimen I sebesar 71,23, dan di kelas eksperimen II sebesar 60,17. Hasil perhitungan uji dua arah statistik-t diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,3592$  dan  $t_{tabel} = 1,994$ ,  $t_{hitung}$  tidak berada dalam interval  $-1,994 < t_{hitung} < 1,994$  yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Selanjutnya berdasarkan perhitungan uji satu arah statistik-t diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,3592$  dan  $t_{tabel} = 1,6674$ ,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dan tipe STAD dan hasil belajar matematika siswa dengan pembelajaran kooperatif tipe TGT lebih tinggi daripada tipe STAD di kelas VIII SMP N 35 Medan.